



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

HUBUNGAN PENGGUNAAN KONTRASEPSI PIL DENGAN *SELF-ESTEEM*

PADA IBU PASANGAN USIA SUBUR DI KELURAHAN

DEMANGAN TAHUN

2025

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Keperawatan**

AJENG MAHANANI SANTOSO

2102004

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA TAHUN 2025**

NASKAH PUBLIKASI

HUBUNGAN PENGGUNAAN KONTRASEPSI PIL DENGAN *SELF-ESTEEM*

PADA IBU PASANGAN USIA SUBUR DI KELURAHAN

DEMANGAN TAHUN

2025

Disusun oleh:

AJENG MAHANANI SANTOSO

2102004

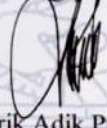
Telah melakukan Sidang Skripsi pada 10 November 2025

Ketua Penguji



(Oktalia Damar
Prasetyaningrum, S.
Kep., Ns., MAN)

Penguji I



(Erik Adik Putra
Bambang K.,
S.Kep.Ns., MSN)

Penguji II



(Rosta Betaliani
Wirata, S. Kep., Ns.,
MSN)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan

STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta



(Indah Prawesti, S. Kep., Ns., M. Kep.)

Hubungan penggunaan kontrasepsi pil dengan *self esteem* pada ibu pasangan usia subur di kelurahan demangan tahun 2025

Ajeng Mahanani Santoso¹, Resta Betaliani Wirata², Oktalia Damar Prasetyaningrum

³, Erik Adik Putra Bambang Kurniawan⁴

ABTRAK

Latar belakang : Penggunaan kontrasepsi pil menjadi salah satu metode yang umum digunakan oleh pasangan usia subur. Namun, efek samping yang ditimbulkan dapat mempengaruhi *self-esteem* pengguna. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara penggunaan kontrasepsi pil dengan *self-esteem* pada ibu pasangan usia subur di Kelurahan Demangan tahun 2025. Responden dalam penelitian adalah ibu pasangan usia subur di kelurahan Demangan tahun 2025.

Metode : Menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel diambil secara total sampling sebanyak 41 responden. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner penggunaan kontrasepsi dan skala Rosenberg *Self Esteem*.

Hasil : Analisis data dilakukan dengan uji Spearman Rank didapatkan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,01$.) Nilai ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat dan signifikan secara statistic antara variable *self esteem* dengan penggunaan kontrasepsi pada responden dan diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar $r = 0.706$ nilai ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat dan signifikan secara statistic antara variable *self esteem* dengan penggunaan kontrasepsi pada responden.

Kesimpulan : Terdapat hubungan penggunaan kontrasepsi pil dengan *self esteem* dengan keeratan kuat

Saran : Peneliti selanjutnya untuk meneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *self esteem* pada ibu PUS.

Kata Kunci : kontrasepsi pil, *self esteem*, pasangan usia subur .
xvi+ 68 hal+10 tabel + 2 skema + 20 lampiran

Kepustakaan : 39,2018 – 2023.

¹Mahasiswa Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

²Dosen Program Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

³Dosen Program Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

⁴Dosen Program Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

The Relationship between Contraceptive Pill Use and Self-Esteem in Mothers of Childbearing Age in Demangan Village in 2025

Ajeng Mahanani Santoso¹, Resta Betaliani Wirata²

ABSTRACT

Background: Contraceptive pill use is a common method used by couples of childbearing age. However, its side effects can affect users' self-esteem. The purpose of this study was to determine the relationship between contraceptive pill use and self-esteem in mothers of childbearing age in Demangan Village in 2025.

Objective: Respondents in the study were mothers of childbearing age in Demangan Village in 2025.

Method: A quantitative method was used with a cross-sectional approach. A total sampling of 41 respondents was used. Data were collected using a contraceptive use questionnaire and the Rosenberg Self-Esteem Scale.

Conclusion: There is a strong relationship between contraceptive pill use and self-esteem.

Recommendation: Future researchers should investigate the factors that influence self-esteem among women of childbearing age.

Keywords: contraceptive pill, self-esteem, fertile couples.

xvi + 68 pages + 10 tables + 2 diagrams + 20 appendices

References: 39, 2018 – 2023.

¹Student of Bachelor of Nursing Bethesda Institute for Health Sciences

²Lecturer at Nursing Program Bethesda Institute for Health Sciences

³Lecturer at Nursing Program Bethesda Institute for Health Sciences

⁴Lecturer at Nursing Program Bethesda Institute for Health Sciences

PENDAHULUAN

Masalah kesehatan dan pertumbuhan populasi di kalangan pasangan usia subur di Indonesia menjadi perhatian utama pemerintah karena berpengaruh tidak hanya pada angka kesakitan dan kematian ibu, tetapi juga mempengaruhi kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat. Hal ini menyebabkan munculnya keluarga yang belum sejahtera akibat tidak terkontrolnya angka kelahiran. Program keluarga berencana yang digagas oleh pemerintah memiliki peran penting dalam menyeimbangkan kebutuhan dengan jumlah penduduk. Ada beberapa misi yang harus dijalankan, yaitu: meningkatkan partisipasi masyarakat untuk membangun keluarga yang berkualitas, meningkatkan standar layanan pada keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta memperkuat promosi dan upaya untuk merealisasikan hak reproduksi (1).

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang akan digunakan adalah desain kuantitatif korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu berdomisili di Kelurahan Demangan yang menggunakan kontrasepsi pil sebanyak 41 ibu di kelurahan Demangan Yogyakarta 2025. Sampel penelitian ini adalah ibu Pus yang menggunakan kontrasepsi pil sebanyak 41 ibu. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling*. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Variabel dependen yang diadopsi dan di modifikasi dari *Rosenberg Self Esteem Scale (RSES)* dengan 10 pertanyaan dan menggunakan skala *likert*. Sedangkan

variabel dinependen menggunakan kuisioner Penggunaan Alat Kontrasepsi Pil dengan 2 pertanyaan (>1 Tahun atau <1 Tahun).

HASIL PENELITIAN

1. Karakteristik responden

Tabel 1 distribusi frekuensi berdasarkan umur ibu pasangan usia subur di kelurahan

Demangan tahun 2025

Umur	Frekuensi	Presentase
17-25 tahun (Remaja akhir)	3	7,3%
26-35 tahun (Dewasa awal)	35	85,4%
36-45 tahun (Dewasa akhir)	3	7,3%
46-55 tahun (Lansia awal)	0	0%
TOTAL	41	100,0

Sumber: Data primer terolah 2025

Tabel 2 distribusi frekuensi berdasarkan pendidikan ibu pasangan usia subur di kelurahan

Demangan tahun 2025

Pendidikan	Frekuensi	Presentase
SD	2	4,9%
SMP	3	7,3%
SMA	30	73,2%
S1	6	14,6%
TOTAL	41	100,0

Sumber: Data primer terolah 2025

Tabel 3 distribusi frekuensi berdasarkan pekerjaan ibu pasangan usia subur di kelurahan Demangan tahun 2025

Pekerjaan	Frekuensi	Presentase
IRT	17	4,1%
PNS	1	2,4%
WIRAUSAHA	21	51,2%
Lain-lain	2	4,9%
TOTAL	41	100%

Sumber: Data primer terolah 2025

Tabel 4 distribusi frekuensi berdasarkan penggunaan pil kontrasepsi ibu pasangan usia subur di kelurahan Demangan tahun 2025

Penggunaan Pil Kontrasepsi	Frekuensi	Presentase
Pemakaian > 1 tahun	34	82,9%
Pemakaian < 1 tahun	7	17,1%
TOTAL	41	100,0

Sumber: Data primer terolah 2025

Tabel 5 distribusi frekuensi berdasarkan tingkat *self-esteem* ibu pasangan usia subur di kelurahan Demangan tahun 2025

<i>Self- Esteem</i>	Frekuensi	Presentase
Rendah	7	17,1%
Sedang	18	43,9%
Tinggi	16	39,0%
TOTAL	41	100,0

Sumber: Data primer terolah 2025

Tabel 6 Hubungan penggunaan kontrasepsi pill dengan *self esteem* ibu pasangan usia subur di kelurahan Demangan tahun 2025

<i>Correlations</i>				
			Penggunaan Pil KB	<i>Self image</i>
Spearman's rho	<i>Self- Esteem</i>	Correlation coefficient	1,000	,706
		Sig. (2-tailed)	.	,000
		N	41	41
	Penggunaan Pil KB	Correlation coefficient	,706	1,000
		Sig. (2 tailed)	,000	0
		N	41	41

** 0 Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

Analisis: Berdasarkan hasil uji statistic menggunakan korelasi spearman's rho, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar $r = 0.706$ dengan nilai signifikan $p = 0,000$ ($p < 0,01$). Nilai ini menunjukan bahwa terdapat hubungan yang kuat dan signifikan secara statistic antara variable *self esteem* dengan penggunaan kontrasepsi pada responden . Nilai korelasi positif sebesar 0.706 yang berarti bahwa semakin tinggi Tingkat *self esteem* seseorang maka semakin besar kemungkinan individu tersebut menggunakan alat kontrasepsi. Sebaliknya semakin rendah *self esteem* maka semakin kecil pula kecenderungan untuk menggunakan alat kontrasepsi.

PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

a. Karakteristik berdasarkan umur

Pada karakteristik responden didapatkan bahwa sebagian besar responden dalam rentang 26-35 tahun yaitu sebanyak 35 orang (85,4%). Umur merupakan periode waktu yang dimulai sejak kelahiran seseorang dan dapat diukur menggunakan satuan waktu dari perspektif kronologis. Individu yang normal dapat dinilai berdasarkan tingkat perkembangan anatomisnya (2). Penelitian ini berbalik dengan penelitian Kurnianti, E. (3) Mayoritas responden berusia antara 20 hingga 24 tahun, sebanyak 14 orang (60,9%). Usia ini merupakan periode yang sangat produktif, di mana individu berada pada puncak kesuburan, dengan organ reproduksi yang masih berfungsi dengan baik. Selain itu, mereka juga memiliki kemampuan kognitif yang optimal serta rasa keingintahuan yang tinggi.

b. Karakteristik berdasarkan pendidikan

Berdasarkan pendidikan responden dengan pendidikan SMA sebanyak 30 responden (73,2%), S1 sebanyak 6 responden (14,6%), SMP sebanyak 3 responden (7,3%), SD sebanyak 2 responden (4,9%), dan yang tidak bersekolah sebanyak 0 responden. Pendidikan merupakan suatu proses pembimbingan yang diberikan oleh satu individu kepada individu lainnya dengan tujuan untuk mendukung perkembangan menuju sasaran tertentu.

Sasaran ini menjadi faktor penentu bagi kehidupan manusia di masa depan (3). Sebagian besar responden memiliki pendidikan terakhir SMA (73,2%), sisanya berpendidikan S1 dan SMP. Pendidikan merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi pengetahuan dan pemahaman individu terhadap kesehatan reproduksi. (4)

c. Karakteristik berdasarkan pekerjaan

Sebagian besar responden merupakan ibu rumah tangga (41,5%) dan wirausaha (51.2%). Pekerjaan memberikan dampak terhadap ekonomi dan kepercayaan diri seseorang. Pekerjaan juga terkait dengan Tingkat sosial ekonomi yang dapat mempengaruhi akses terhadap pelayanan Kesehatan. Kesehatan serta mampu membuat Keputusan berdasarkan pertimbangan rasional. penelitian oleh Safitri et al. (5) menunjukkan bahwa wanita yang memiliki pekerjaan atau aktivitas produktif di luar rumah cenderung memiliki tingkat self esteem yang lebih tinggi dibandingkan dengan mereka yang tidak bekerja.

2. Penggunaan Kontrasepsi Pil ibu pasangan usia subur di kelurahan Demangan tahun 2025

Berdasarkan data Penggunaan kontrasepsi <1 tahun lebih banyak dibandingkan pada >1 tahun. Persentase responden yang menggunakan kontrasepsi <1 tahun sebanyak 82,9% responden dan responden yang menggunakan kontrasepsi pil selama >1 tahun sebanyak (17,1%). Hasil ini didukung oleh studi yang dilakukan oleh Nur bahwa persentase akseptor pengguna kontrasepsi hormonal cenderung lama pemakaian >1 tahun (74,7%) lebih banyak dibandingkan pada kelompok

dengan pemakaian <1 tahun (25,3%). Penelitian yang dilakukan di Puskesmas Kedungmundu Semarang, akseptor pil KB dan suntik sebagian besar menggunakan kontrasepsi dengan lama pemakaian >1 tahun sebanyak 78,3% dan 69,8%. Lamanya penggunaan kontrasepsi disesuaikan dengan tujuan yang diinginkan oleh akseptor yaitu untuk menunda kehamilan, mengatur kesuburan atau menjarangkan kehamilan (6).

3. Self-esteem Ibu PUS ibu pasangan usia subur di kelurahan Demangan tahun 2025
Sebanyak 56,1% responden memiliki *self esteem* tinggi dan 43,9 % berada pada kategori sedang, tidak ada responden dengan *self esteem* rendah. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden merasa yakin terhadap kemampuan dirinya merasa dihargai dan berharga. Penelitian oleh Fitriyani et al. (7) mengungkapkan bahwa wanita dengan *self esteem* tinggi cenderung memiliki kontrol yang lebih baik terhadap perilaku reproduksinya, termasuk dalam memilih dan menggunakan alat kontrasepsi. Mereka juga lebih berani berdiskusi secara terbuka dengan pasangan, serta lebih sadar terhadap manfaat penggunaan kontrasepsi dalam rangka menjaga kesehatan reproduksi dan mencapai kualitas hidup yang lebih baik. Selain itu, dukungan pasangan dan lingkungan sosial juga sangat mempengaruhi pembentukan *self esteem*.
4. Hubungan penggunaan kontrasepsi pill dengan *self esteem* ibu pasangan usia subur di kelurahan Demangan tahun 2025.

Berdasarkan hasil uji statistic menggunakan korelasi spearman's rho, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar $r = 0.706$ dengan nilai signifikan $p = 0,000$ ($p < 0,01$). Nilai ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat dan

signifikan secara statistic antara variable *self esteem* dengan penggunaan kontrasepsi pada responden . Nilai korelasi positif sebesar 0,706 yang berarti bahwa semakin tinggi Tingkat *self esteem* seseorang maka semakin besar kemungkinan individu tersebut menggunakan alat kontrasepsi. Sebaliknya semakin rendah *self esteem* maka semakin kecil pula kecenderungan untuk menggunakan alat kontrasepsi.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh nasution ,siregar dan lubis (8) yang menunjukan Wanita dengan *self esteem* tinggi lebih mampu mengambil keputusan yang rasional dan bertanggung jawab dalam hal kesehatan reproduksi, termasuk dalam penggunaan alat kontrasepsi. Individu yang memiliki *self esteem* tinggi cenderung memiliki kepercayaan diri yang kuat, mampu mengekspresikan keinginannya, dan tidak mudah terpengaruh oleh tekanan lingkungan sosial, sehingga mampu secara aktif memilih dan menggunakan metode kontrasepsi sesuai kebutuhan mereka.

Penelitian lain oleh Makhfudli et al. (9) juga mengungkapkan bahwa faktor psikologis seperti *self esteem* dan *self efficacy* berperan penting dalam perilaku kesehatan reproduksi wanita, khususnya dalam keputusan penggunaan kontrasepsi. Dalam penelitian tersebut ditemukan bahwa wanita dengan tingkat *self esteem* yang tinggi lebih berdaya dalam berdiskusi dengan pasangan mengenai perencanaan keluarga, serta lebih sadar terhadap manfaat dan tujuan penggunaan kontrasepsi.

KESIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 26-35 tahun, pekerjaan wirausaha dan pendidikan terakhir SMA.
2. Penggunaan kontrasepsi pil pada ibu PUS didominasi oleh penggunaan > 1 tahun.
3. Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 18 responden (43,9%) memiliki tingkat *self-esteem* sedang jumlah ini yang mendominasi.
4. Terdapat hubungan antara variable penggunaan kontrasepsi pil dengan *self-esteem* di kelurahan Demangan dengan nilai *p-value* sebesar 0.000 ($p < 0,01$), dengan nilai korelasi positif sebesar 0,706 yang berarti bahwa semakin tinggi Tingkat *self-esteem* seseorang maka semakin besar kemungkinan individu tersebut menggunakan alat kontrasepsi.
5. Berdasarkan hasil penelitian tingkat keeratan antara variable penggunaan kontrasepsi pil dengan *self-esteem* yaitu kuat .

SARAN

1. Bagi ibu PUS di kelurahan Demangan

Disarankan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai kontrasepsi pil baik dari segi manfaat, cara kerja dan efek samping, agar pengambilan keputusan dalam penggunaan kontrasepsi lebih tepat.

2. Bagi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Disarankan untuk dijadikan sumber informasi mengenai hubungan penggunaan kontrasepsi pil dengan self esteem pada ibu PUS

3. Bagi peneliti lainnya

Disarankan untuk meneliti tentang factor-faktor yang mempengaruhi *self esteem* pada ibu pasangan usia subur.

STIKES BETHESDA YAKKUM

TERIMA KASIH

Selama proses penulisan skripsi ini peneliti mendapat banyak uluran tangan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Nurlia Ikaningtyas, M.Kep., Sp.KMB., PhD.N.S. Selaku Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
2. Ibu Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep. Selaku Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
3. Ibu Resta Betaliani Wirata, S.Kep., Ns., MSN. Selaku dosen pembimbing skripsi yang sudah meluangkan waktunya serta dukungannya
4. Ibu Oktalia Damar P., S.Kep., Ns., MAN. Selaku Ketua Penguji
5. Bapak Erik Adik Putra Bambang K., S.Kep., Ns., MSN. Selaku Penguji I
6. Segenap dosen STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta terkait yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang sudah memfasilitasi selama pembuatan skripsi.
7. Bagian Perpustakaan, Administrasi Akademik, dan Tata Usaha Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda yang telah bersedia dan membantu kelancaran surat-surat yang terkait dengan kebutuhan proposal ini.
8. Segenap struktur organisasi kelurahan Baciro yang telah mengizinkan dan memfasilitasi pelaksanaan uji validitas dan reabilitas
9. Segenap struktur organisasi kelurahan Demangan yang telah mengizinkan dan memfasilitasi pelaksanaan penelitian

DAFTAR PUSTAKA

1. Samsi, S. N., Rufaridah, A., Marlia, S., Dahlan, A., Komalasari, W., & Husni, L. (2023). Edukasi Pendidikan Kesehatan Pada Pasangan Usia Subur Dalam Pemilihan Kontrasepsi. *Jurnal Abdi Kesehatan Dan Kedokteran*, 2(1), 74–83. <https://doi.org/10.55018/jakk.v2i1.30>
2. Iswandari. ANALYSIS OF FACTORS ASSOCIATED WITH THE SELECTION OF LONG-TERM CONTRACEPTIVE METHODS (LTCM): . Midwife;Complementary;care [Internet]. 2023 Jun. 19 [cited 2026 Feb. 10];2(1):42-9
3. Kurnianti, E. (2020). *GAMBARAN PENGETAHUAN WANITA USIA SUBUR (WUS) TENTANG MANFAAT IMUNISASI TT SEBELUM MENIKAH (CATIN) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SIMANGALAM TAHUN 2020*. POLTEKKES KEMENKES RI.
4. Rahman, A., & Sabhayati Asri Munandar. (2022). *PENGERTIAN PENDIDIKAN, ILMU PENDIDIKAN DAN UNSUR-UNSUR PENDIDIKAN*. 2.
5. Safitri A., Zahara Nasution, F., Studi Psikologi UPU, P., & Yos Sudarso Km, K. (2020). Hubungan Body Image Dengan Self Esteem Pada Siswa SMK PAB 1 Helvetia Medan The Relationship Between Body Image and Self-Esteem of Students SMK PAB 1 Helvetia Medan. In *Februari* (Vol. 1, Issue 1). <http://kri.potensi-utama.ac.id/index.php/Psikologika>
6. Nur R, Rahman A, Nurnalimah.(2020). Penggunaan Kontrasepsi dan Perubahan Berat Badan Akseptor KB. *Asian J Environ*. 2020;1(1):131–40.
7. Fitriani DR. The effects of the authoritarian parenting toward stress and self-esteem of teens. *Jurnal ilmu kesehatan*. 2019 Sep 11;7(1):58-67.
8. Budi gautama Siregar, Aswadi Lubis. PENGARUH EKSPEKTASI PENDAPATAN, LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA. *JENSI* 2022Nov.13;6(2):78-91.Available from: <https://ejurnalunsam.id/index.php/jensi/article/view/6079>

9. Effendi, F & Makhfudli. (2019). Keperawatan Kesehatan Komunitas: Teori dan Praktek Dalam Keperawatan. Jakarta: Salemba medika.

STIKES BETHESDA YAKKUM